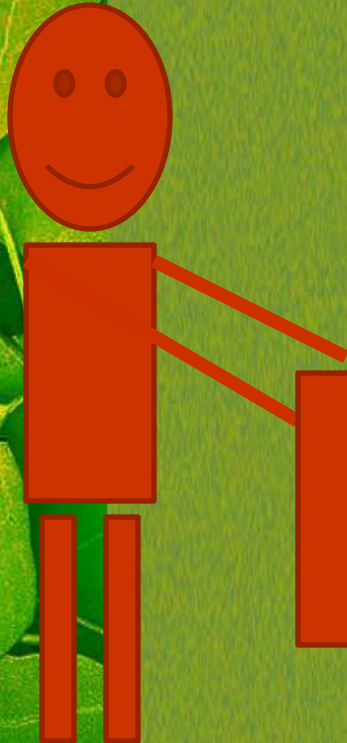



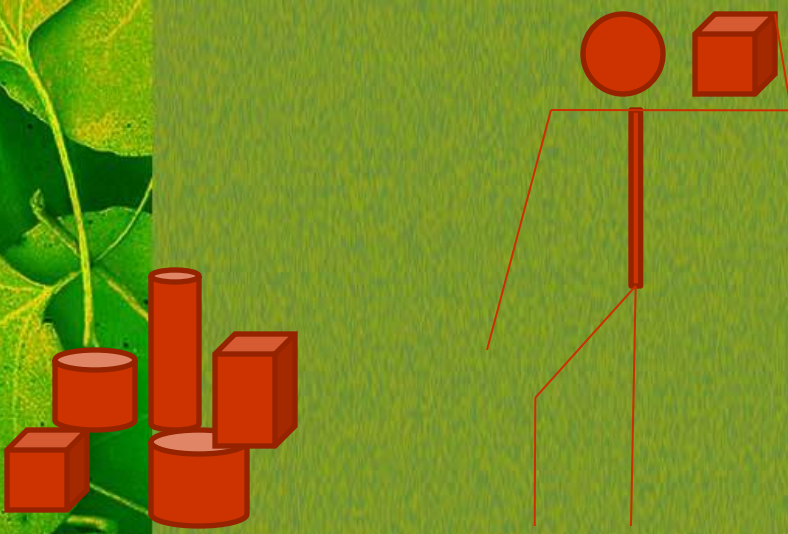
PERUSAHAAN PERTANIAN (*FIRM*)



Dr. Minar Ferichani

Sejarah/Peradaban


- **Food Gathering**



JamJambu, apel,
mangga, buat babe
ama emak di gua

Tergantung pada alam dan ambil sebutuhnya


- **Food producing**



Cangkul cangkul
cangkul yang
dalam...

Anak gue tambah banyak....lebih baik gue nanam, nyari kadang kurang, lebih baik nanam biar dapatnya jelas...

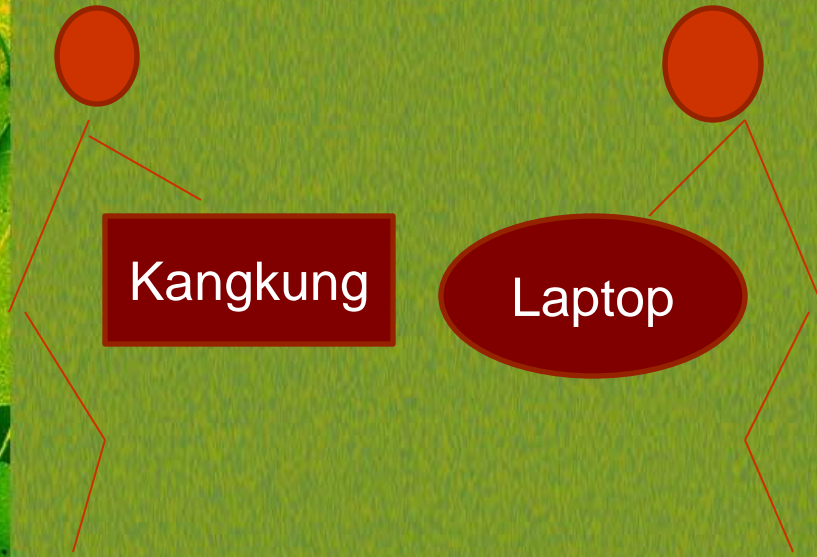
- **Food Processing**



Buset...makanan pada gampang busuk....rasanya juga gitu-gitu aja....

Muncul kebutuhan akan rasa dan bentuk makanan, pengawetan, dll

- Trading (barter dan standar uang)



Barter

Trading muncul karena manusia kelebihan produk atau sebagian ada yang kekurangan....



**Wani
piro....**

**Berapaan
, Bro...**

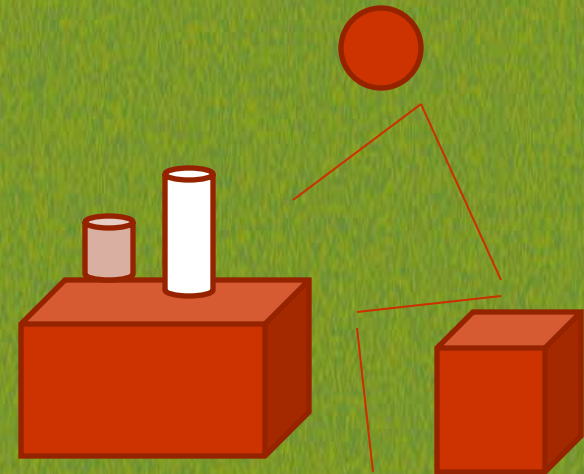
Kerbau

Muncul standar uang/emas untuk mempermudah
pertukaran

- **Agro-service**

**Kalau
gue mau
ngutang
ah....**

**Gue mau
nitipin ayam
gue...**



Mr. Banko

**Sekarang jd Bank, dulu tukang titip di pasar yang
duduk di bangku/banco... (Di Belanda)**

Pemahaman Istilah Perusahaan

- Perusahaan adalah badan usaha bisnis (melakukan kegiatan yang berorientasi profit dalam memproduksi sebuah barang atau jasa).
- Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi dikombinasikan, Mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan/ *managerial skill* guna menyediakan barang atau jasa untuk dijual ke masyarakat dengan tujuan meraih laba atau keuntungan.

Jenis dan Bidang Usaha, Perusahaan bergerak di Industri Pertanian

- 1. *Agro input*
- 2. *Agro producing*
- 3. *Agro processing*
- 4. *Agro marketing*
- 5. *Agro servicing*

Beda Perusahaan Pertanian dengan Usaha tani

1. *Family Farming (Farm)*

- Subsisten, yaitu sekedar untuk memenuhi kebutuhan sendiri
- Komersial, yaitu berusaha meraih profit terkait dengan rasionalisasi (pertimbangan) input yang telah digunakan.

2. Perusahaan Pertanian (*Firm*), contohnya perkebunan (Asian Agri, Riau Andalan Pulp and Paper/RAPP, Pagilaran, dll), British American Tobacco/PT. BAT, Joglo Minar Tani, dll.

Usahatani Keluarga dan Perusahaan Pertanian

Pembeda	Usaha Tani Keluarga	Perusahaan Pertanian
Tujuan akhir	Pendapatan keluarga petani yang terdiri atas laba, upah tenaga keluarga dan bunga modal sendiri. Pendapatan yang dimaksud adalah selisih antara nilai produksi dikurangi biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani.	Keuntungan atau laba sebesar-besarnya, yaitu selisih antara nilai hasil produksi dikurangi dengan biaya.
Bentuk hukum	Tidak berbadan hukum	Berbadan hukum, misalnya PT dan CV
Luas usaha	Umumnya berlahan sempit.	Umumnya berlahan luas karena orientasinya pada efisiensi dan keuntungan
Jumlah modal	Umumnya memiliki modal per satuan luas lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan pertanian, misalnya petani padi per 1000 m ² umumnya mengeluarkan biaya Rp. 500.000,00.	Umumnya bermodal besar.

Lanjutan....

Pembeda	Usaha Tani Keluarga	Perusahaan Pertanian
Jumlah tenaga yang dicurahkan	Jumlah tenaga yang dicurahkan per satuan luas usahatani keluarga lebih besar daripada perusahaan pertanian	Produktivitas dan efisiensi.
Unsur usahatani	Tenaga kerja dalam keluarga (TKDL) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK)	Semua dianggap tenaga kerja luar keluarga (TKLK) harus mendapat upah (<i>wage</i>) atau <i>sharing</i> (deviden atas saham)
Sifat usaha	Subsistence dan komersial	Komersial
Pemanfaatan terhadap hasil penelitian	Keterbatasan modal, peralatan dan <i>human capital</i> maka terobosan tergantung pada pemerintah melalui Departemen Pertanian dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi.	Memanfaatkan hasil penelitian mutakhir bahkan mengadakan riset sendiri, baik terkait teknologi mesin, pangan, dampak lingkungan, bahkan <i>consumer behavior</i> .

Contoh : Aktivitas dalam sebuah Perusahaan Pertanian

- Menyediakan bahan baku contoh : perusahaan-perusahaan sawit Indonesia, perusahaan benih, pupuk, dll. (PT. PUSRI, PT Sinar Mas Tbk, dll)
- Mengolah bahan baku Buah-Sayur, Palawija, biji2an, *livestock* menjadi *Secondary Product* Pertanian (PT Boga sari, PT Unilever, PT Indofood, dll)
- Mengolah *Secondary Product* Pertanian menjadi bahan siap saji (PT Indofood, PT Pronas, PT Prima Widodo Makmur, dll)
- Pengumpul, contoh: PT. ASI di Pangandaran perusahaan pengumpul dan pengeksport udang dan hasil laut lainnya.
- Jasa (intermediator : perusahaan-perusahaan yang bergerak di jasa General Trading seperti perantara ekspor-impor komoditas minyak sawit, (jasa marketing : PT Sukanda Jaya; layanan web site khusus produk pertanian; *market place* ; Jasa ekspedisi, : Hyra Expres, J&T, JNE, dan lain-lain.

Memulai dan Mengembangkan sebuah perusahaan pertanian

- 1. Ide Business
- 2. Studi kelayaakaan-Case study
- 3. Menyusun *Business plan*
- 4. *Menyusun Financial Plan*
- 5. *Start Up Business*

Isu-Isu Perusahaan Pertanian

1. Kerusakan lingkungan (*environmental destruction*)

Tidak sedikit perusahaan pertanian yang memang melakukan dampak kerusakan pada lingkungan baik terhadap tanah, air atau hilangnya *green barrier*. Akan tetapi, isu ini juga yang sering dijadikan alat “penguasa” untuk menghardik pemilik usaha.

Sebagai contoh adalah perusahaan pengolahan ikan yang mencemari lingkungan sungai; perusahaan perkebunan yang merusak hutan; dll.

2. Kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar

Tidak sedikit perusahaan pertanian yang terlibat konflik masalah kesejahteraan. Akan tetapi, tidak sedikit pula perusahaan yang berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

PT. Pagilaran pernah dianggap kurang peduli terhadap warga sekitar, sehingga memuncak pada tahun 1999, berupa demo dan perselisihan yang mengemuka, berujung pada pergantian direksi dan pengurus.

Perusahaan-perusahaan sawit berusaha memberikan gaji tinggi terhadap karyawannya, bahkan tunjangan kesehatan dan pendidikan, misal Asian Agri dan Sinar Mas.

3. Kemitraan Semu atau “Pembohongan” terhadap mitra

Isu tersebut sudah lama mengemuka yaitu pada perusahaan-perusahaan sawit yang diisukan melakukan kebohongan atau ketidakterbukaan pada hasil rendemen sawit sesungguhnya, yang hal tersebut dianggap merugikan petani-petani mitra.

4. *Trend CSR (Corporate Social Responsibility)*

Bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap warga dan lingkungan alam. Wujudnya dapat berupa beasiswa, program pemberdayaan, program perbaikan lingkungan, bhakti sosial, dll. CSR banyak dikatakan sebagai bagian promosi perusahaan dengan wadah yang lebih bijaksana.

PT. Sampoerna yang sekarang milik Philip Morris pernah dikritik karena dana kepedulian sosialnya sangat kecil dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

5. Kebijakan Pemerintah dan Perusahaan Pertanian

Sekarang yang sedang hangat adalah Undang-Undang Pertembakauan, terkait masalah kesehatan. Hal ini masih menjadi perdebatan di pemerintah dan DPR. Perusahaan rokok jelas resah terkait dengan hal ini.

LEMBAGA JOGLO MINAR TANI



LEMBAGA JOGLO MINAR TANI



Price

Mewakili produk, kompetitif, dan mencakup profit.



Ice Cream Doger : 6 ribu



Cup : 3500



1 Bos / Tabung : 500 ribu



Ice Cream Buah : 6 ribu

TUGAS INDIVIDU:

- Setiap siswa mencari pemberitaan terkait kasus-kasus perusahaan di Indonesia
- Kelompokkan ke dalam isu yang mana, kalau di luar isu yang sudah saya berikan contohnya, jelaskan termasuk isu tentang apa.
- Deskripsikan secara singkat dan berikan ulasan atau solusi.
- Submit ke SPADA.



Isu-isu yang mencuat :

1. Isu kartel
2. Monopoly
3. monopsony



TERIMA KASIH